

LAPORAN REVIU AHLI LINGKUNGAN

Review Report by Environmental Expert

SDGs Hub Universitas Indonesia, selaku Ahli Lingkungan yang dipilih untuk melakukan reviu Laporan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Green Bond Report") yang disertakan beberapa data pendukung terkait penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Green Bond Tahap I 2023"). Ahli Lingkungan memiliki kompetensi pengalaman dan berijazah yang relevan dalam kegiatan berwawasan lingkungan (terlampir-Lampiran I).

Tanggung Jawab Manajemen Bank Mandiri

Tanggung jawab manajemen Bank Mandiri atas penyusunan dan penyajian *Green Bond Tahap I 2023 Report 2023* tersebut sesuai dengan *Green Bond Framework* Bank Mandiri.

Tanggung Jawab Ahli Lingkungan

Tanggung jawab Ahli Lingkungan adalah untuk melakukan reviu *Green Bond Report* dan beberapa dokumen pendukung lainnya sesuai ketentuan POJK No. 60 Tahun 2017. Reviu yang kami lakukan mencakup kesesuaian implementasi pemilihan proyek Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan ("KUBL") sebagaimana tertera di dalam *Green Bond Framework* dan pada POJK 60 Tahun 2017. Meski telah terbit POJK No. 18 tahun 2023 pengganti POJK 60 Tahun 2017 tetapi Emiten yang telah melakukan penerbitan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan sebelum POJK 18 Tahun 2023 ini berlaku, tetap mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Green Bond). Penyaluran dana hasil penerbitan *Green Bond Tahap I 2023* ke proyek KUBL terpilih, sesuai *Green Bond Framework*. Dana hasil penerbitan *Green Bond Tahap I 2023* telah dialokasikan 100%, sebagaimana dilaporkan pada *Green Bond Tahap I 2023 Report 2023* dan tidak ada perbedaan terhadap kategori KUBL dalam framework atas proyek yang dibiayai. Ahli Lingkungan melakukan reviu terhadap dampak lingkungan yang tertuang dalam *Green Bond Tahap I 2023 Report 2023* dan menyesuaikan dengan data yang tersedia.

SDGs Hub Universitas Indonesia, as the Environmental Expert selected to review Bank Mandiri's Sustainable Environmentally Friendly Bonds Report Phase I 2023 ("Green Bond Report") which includes several supporting data related to the issuance of Bank Mandiri Sustainable Environmentally Friendly Bonds I Phase I 2023 ("Green Bond Phase I 2023"). Environmental Experts have relevant experience and certificate competencies in environmentally friendly activities (attached - Attachment I).

Management Responsibilities

Bank Mandiri management is responsible for preparing and presenting the Green Bond Phase I 2023 Report 2023 under Bank Mandiri's Green Bond Framework.

Responsibilities of Environmental Experts

The Environmental Expert's responsibility is to review the Green Bond Report and several other supporting documents in accordance with the provisions of POJK No. 60 of 2017. The review we carried out included the suitability of the implementation of the selection of Environmentally Friendly Business Activities ("KUBL") projects as stated in the Green Bond Framework and in POJK 60 of 2017. Even though POJK No. 18 of 2023 replaces POJK 60 of 2017 but Issuers who have issued Environmentally Friendly Debt Securities before POJK 18 of 2023 comes into force, still follow the provisions as regulated in POJK No. 60/POJK.04/2017 concerning Issuance and Requirements for Environmentally Friendly Debt Securities (Green Bond). Distribution of funds from Phase I Green Bond issuance 2023 to selected KUBL projects, as per Green Bond Frameworks. 100% of the proceeds from the Green Bond Phase I 2023 issuance have been allocated, as reported in the Green Bond Phase I 2023 Report 2023 and there is no difference in the KUBL category in the framework for funded projects. Environmental Experts conducted a review of the environmental impacts contained in the 2023 Green Bond Phase I 2023 Report and adjusted them to the available data.

Hasil Reviu

Hasil reviu atas *Green Bond Tahap I 2023 Report 2023* atas penyaluran hasil penerbitan *Green Bond Tahap I 2023* adalah sebagai berikut:

- 1) Pemilihan proyek KUBL dalam penyaluran dana hasil penerbitan *Green Bond Tahap I 2023* telah sesuai dengan *Green Bond Framework*.
- 2) Dana hasil penerbitan *Green Bond Tahap I 2023*, 100% tidak mengalami perubahan dari dana yang telah dialokasikan untuk membiayai dua sektor KUBL yang telah disetujui. Dua proyek tersebut adalah energi terbarukan dan pengelolaan sumber daya alam hayati (halaman 6 dan 7 dalam Laporan Tahunan).
- 3) Proyek energi terbarukan yang berjalan memiliki estimasi dampak positif terhadap lingkungan yang merupakan estimasi dampak paling minimal dari proyek, serta telah sesuai dengan indikator pada KUBL yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Bank Mandiri. Indikator tersebut diperoleh melalui perhitungan yang konsisten dan sesuai dengan *best practice* yang ada. Namun perlu diperhatikan kesesuaian waktu perhitungan dengan berjalannya proyek pada tahun pertama (2023) (Lampiran 1, halaman 9 dalam Laporan Tahunan).
- 4) Proyek pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Lahan Berkelanjutan sudah memiliki catatan penghitungan dampak di mana sudah ada 14 sertifikasi ISPO dan 5 Sertifikasi RSPO dengan luas lahan 142.805 hektar, hal ini sesuai dengan aspek keberlanjutan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat setempat.

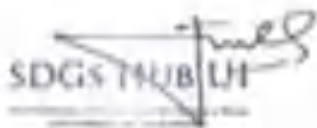
Review results

The results of the review of Green Bond Phase I 2023 Report 2023 regarding the distribution of the proceeds from the issuance of Green Bond Phase I 2023 are as follows:

- 1) *The selection of the KUBL project in distributing funds from the issuance of Green Bond Phase I 2023 is under the Green Bond Framework.*
- 2) *100% of the proceeds from the issuance of Green Bond Phase I 2023 have not changed from the funds that have been allocated to finance the two approved KUBL sectors. The two projects are renewable energy and management of biological natural resources (pages 6 and 7 in the Annual Report).*
- 3) *The ongoing renewable energy project has an estimated positive impact on the environment, which is the minimum estimated impact of the project, and is under the indicators in the KUBL previously determined by Bank Mandiri. These indicators are obtained through consistent calculations and under existing best practices. However, it is necessary to pay attention to the suitability of the calculation time with the project's progress in the first year (2023) (Appendix 1, page 9 in the Annual Report).*
- 4) *The Sustainable Living Natural Resources and Land Management project already has a record of impact calculations where there have been 14 ISPO certifications and 5 RSPO certifications with a land area of 142,805 hectares; this is under the sustainability aspect and reduces negative impacts on the environment and local communities.*

Jakarta, 22 Januari 2024

Jakarta, January 22nd, 2024



SDGs HUB UI

Dr. Triarko Nurlambang, MA



Prof. Dr. Jatna Supriatna, M.Sc